



Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif dalam Mengasah Kemampuan Mahasiswa menulis Opini yang Kritis dan Relevan di media Massa

Kasih*

Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding Author's email: dosen00744@unpam.ac.id

Article History:

Received: September 30, 2025

Revised: October 28, 2025

Accepted: October 31, 2025

Keywords:Cooperative Learning
Method, writing opinion,
mass media

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of the cooperative learning method in enhancing the ability of students at Pamulang University (UNPAM) to write critical and relevant opinion articles for mass media. The cooperative learning method was chosen because it is considered effective in fostering collaboration, discussion, and the exchange of ideas among students, key elements in producing high-quality opinion writing. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis of students' opinion articles. The research subjects were students of the Indonesian Language Study Program at UNPAM who were enrolled in the Creative Writing course. The findings indicate that the cooperative learning method effectively improves students' abilities to formulate arguments, organize essay structures, and develop a persuasive writing style. Furthermore, group collaboration helped students broaden their perspectives and increase their confidence in expressing opinions. This study is expected to serve as a reference for developing more effective methods of teaching opinion writing at the university level.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Kasih, K. (2025). Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif Dalam Mengasah Kemampuan Mahasiswa menulis Opini yang Kritis dan Relevan di media Massa. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(10), 2706–2721. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i10.4696>

PENDAHULUAN

Di era digital yang serba cepat, media massa menjadi platform utama dalam menyampaikan pendapat dan gagasan. Kemampuan menulis opini yang kritis dan relevan sangat penting, terutama bagi mahasiswa sebagai generasi muda yang diharapkan mampu berkontribusi dalam diskusi publik. Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis opini yang berkualitas. Mereka seringkali tidak mampu menyusun argumen yang kuat, kurang memahami struktur tulisan yang baik, serta mengalami kesulitan dalam mengaitkan isu-isu aktual dengan perspektif yang mendalam. Hal ini mengurangi kredibilitas penulis serta menghambat kontribusi mereka dalam wacana publik yang konstruktif.

Metode pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pengajaran yang melibatkan kerja sama antar mahasiswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Amiruddin, 2019). Model ini meningkatkan keterampilan sosial,

memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah (Alya, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis opini yang kritis dan relevan (Ridhai, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dalam kelompok kooperatif lebih mampu mengembangkan gagasan secara logis, menyusun argumen yang kuat, serta menyesuaikan gaya penulisan sesuai dengan audiens media massa (La Nani, 2022).

Pembelajaran menulis opini dalam lingkungan akademik sering kali masih bersifat konvensional, di mana dosen lebih dominan dan mahasiswa hanya menerima materi secara pasif. Akibatnya, mahasiswa kurang terlatih untuk mengembangkan ide-ide orisinal dan menyusun argumen berbobot (Puspita, 2024). Padahal, menulis opini yang baik membutuhkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap berbagai informasi yang tersedia (Susanti, 2023).

Metode pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan ini. Melalui metode ini, mahasiswa dapat berdiskusi, bertukar pikiran, serta memberikan umpan balik terhadap tulisan satu sama lain (Ridhai, 2024). Metode pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis opini yang kritis dan relevan karena mendorong interaksi sosial, diskusi argumentatif, dan kolaborasi intelektual. Melalui kerja kelompok, mahasiswa saling bertukar pandangan mengenai isu-isu aktual, menganalisis berbagai sudut pandang, serta mengembangkan argumen logis untuk mendukung pendapat mereka. Kegiatan seperti peer review atau saling memberi umpan balik terhadap tulisan teman juga membantu memperbaiki struktur tulisan, memperkuat logika argumen, dan menyesuaikan gaya bahasa agar lebih persuasif serta sesuai dengan konteks media massa. Interaksi yang terbuka dalam kelompok memperluas wawasan mahasiswa, melatih kemampuan berpikir kritis, dan menghasilkan tulisan opini yang kontekstual dan berimbang (Marsela, 2024). Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif dan partisipatif dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengekspresikan pendapat.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti manfaat metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan menulis (Alya, 2024) (Anwar, 2017) (Karim, 2020). Think-Pair-Share (Kaddoura, 2013) (Apriyanti, 2023) (Sabilla & Ahkas, 2023), Peer Review (Tennant, 2018) (Alberts, 2008) telah terbukti membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Berdasarkan tinjauan literatur, terdapat beberapa kesenjangan yang mendasari penelitian ini: (1) Minimnya penelitian yang mengkaji efektivitas metode pembelajaran kooperatif dalam konteks penulisan opini di media massa. (2) Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan keterampilan menulis akademik secara umum, bukan secara khusus pada opini media. (3) Kurangnya eksplorasi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif. Sebagian besar studi hanya meneliti hasil akhir tanpa menganalisis tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini. (4) Belum adanya studi yang berfokus pada

mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia di Universitas Pamulang (UNPAM). Padahal, populasi mahasiswa yang beragam di UNPAM dapat memberikan wawasan yang lebih kaya terkait efektivitas metode ini dalam berbagai latar belakang akademik dan sosial.

Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan, antara lain: (1) Menyoroti metode pembelajaran kooperatif sebagai strategi khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis opini yang kritis dan relevan di media massa. (2) Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif. (3) Menggunakan pendekatan berbasis studi kasus di Universitas Pamulang (UNPAM) sebagai contoh implementasi metode ini dalam konteks mahasiswa dengan latar belakang yang beragam. Namun, penelitian yang secara spesifik meneliti penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam menulis opini untuk media massa masih terbatas. Beberapa studi lebih berfokus pada aspek teknis menulis tanpa menyoroti bagaimana interaksi dalam pembelajaran kooperatif berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis opini mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengajukan dua pertanyaan utama:

1. Bagaimana metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis opini yang kritis dan relevan di media massa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif untuk menulis opini?

Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis efektivitas metode pembelajaran kooperatif dalam mengasah kemampuan mahasiswa menulis opini yang berkualitas, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran menulis opini yang lebih efektif di perguruan tinggi serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpartisipasi dalam dikursus publik melalui media massa.

LANDASAN TEORI

Pendidikan kooperatif adalah jenis pendidikan yang mendorong kerja sama tim dalam kelompok-kelompok kecil, di mana setiap peserta berkomitmen penuh terhadap keberhasilan kelompok secara keseluruhan serta pencapaian pribadi mereka (Kamalia 2024). Menurut (Hanapi 2025, Sembiring 2023), pendidikan kooperatif mendorong interaksi positif antara siswa dan guru, tanggung jawab individu, dan keterampilan sosial yang mendukung keberhasilan akademik. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim.

Menulis opini di media massa merupakan keterampilan esensial dalam dunia akademik dan profesional karena memungkinkan mahasiswa mengungkapkan pemikiran secara kritis dan sistematis (Lubis, 2021). Tulisan opini yang baik harus memiliki struktur

yang jelas, berbasis data, serta mampu membangun argumen yang meyakinkan (Mulyana, 2025). Menulis opini adalah bentuk tulisan akademis yang juga praktis, memungkinkan penulis untuk mengungkapkan pemikiran, argumen, dan analisis mereka tentang topik tertentu secara kritis dan relevan bagi masyarakat umum (Halawa 2025). (Nurhayati 2023) menegaskan bahwa keterampilan menulis opini menuntut kejelasan berpikir, keakuratan informasi, dan kemampuan menyusun argumen yang logis. Dalam konteks media massa, penulisan opini juga harus komunikatif, terkini, dan mampu memengaruhi pembaca (Novelia 2024).

Pendekatan pembelajaran kooperatif menawarkan potensi besar untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengartikulasikan pendapat mereka (Restalia 2025). Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menganalisis topik secara kritis, menguji hipotesis, dan mempersiapkan tulisan sebelum ditulis (Sa'diyah 2022). Hal ini sejalan dengan temuan (Kalsum 2025) , yang menyatakan bahwa interaksi sosial dalam pendidikan kooperatif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif siswa. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif merupakan metode yang bermanfaat untuk mengajar siswa menulis opini yang kritis, logis, dan responsif terhadap media (Sistadewi 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam tentang proses pembelajaran kooperatif dalam menulis opini di kelas menulis kreatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang holistik dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti (Fadli, 2021). Studi kasus sebagai desain penelitian memungkinkan peneliti untuk fokus pada konteks spesifik, yaitu kelas menulis kreatif, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang mendetail tentang dinamika pembelajaran dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen (Adlini, 2022). Menurut (Iswadi, 2023), studi kasus sangat efektif untuk mengeksplorasi fenomena dalam setting kehidupan nyata, terutama ketika batasan antara fenomena dan konteksnya tidak jelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen (Rifa'i, 2023). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran kooperatif di kelas, termasuk interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta aktivitas menulis yang dilakukan (Lindawati, 2018). Menurut (Fiantika, Wasil M, et al, 2022) , observasi memungkinkan peneliti untuk menangkap aspek-aspek non-verbal dan konteks sosial yang mungkin tidak terungkap melalui metode lain. Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa dan dosen untuk memahami pengalaman, persepsi, dan tantangan mereka dalam menulis opini. Wawancara ini dirancang semi-terstruktur agar memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi yang relevan. Menurut penelitian terbaru oleh (Zahroh, 2023), wawancara semi-terstruktur sangat efektif dalam mengungkap perspektif partisipan secara mendalam, terutama dalam konteks pendidikan.

Selain itu, analisis dokumen digunakan untuk menganalisis tulisan opini yang dihasilkan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran. Dokumen-dokumen ini menjadi sumber data penting karena merefleksikan kemampuan menulis mahasiswa serta perkembangan mereka selama mengikuti pembelajaran kooperatif (Achjar, 2023). Analisis dokumen juga membantu peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola kesalahan, kekuatan, dan area yang perlu ditingkatkan dalam tulisan mahasiswa (Asa, 2025). Penelitian oleh (Nilamsari, 2014) menunjukkan bahwa analisis dokumen dapat memberikan wawasan yang kaya tentang perkembangan keterampilan menulis siswa, terutama ketika dikombinasikan dengan metode pengumpulan data lainnya (Rofiq, 2025). Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data ini, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid (Rachmad, 2024).

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis tematik dilakukan dengan mengorganisasi data ke dalam tema-tema yang muncul secara iteratif, sehingga memungkinkan peneliti untuk menemukan makna dan hubungan antar data (Nurhayati, 2024). Proses analisis ini melibatkan pengkodean data, pencarian tema, dan interpretasi temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut (Sudrajat, 2024), analisis tematik yang dilakukan secara sistematis dapat menghasilkan temuan yang kuat dan relevan dengan konteks penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang efektivitas pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan menulis opini mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis opini yang kritis dan relevan di media massa melalui: Kerja sama dalam kelompok kecil, mahasiswa belajar secara sosial dengan berbagi wawasan dan menerima umpan balik dari teman sebaya. Lingkungan pembelajaran yang kolaboratif meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, serta keterampilan berkomunikasi yang lebih baik. Dengan diskusi yang intensif dan refleksi bersama, mahasiswa dapat memahami bagaimana menyusun opini yang sesuai dengan konteks media massa dan audiens yang lebih luas. Metode pembelajaran kooperatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis opini yang kritis dan relevan di media massa (Ridhai, 2024) menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses sosial, di mana individu mengembangkan pemahaman mereka melalui interaksi dengan orang lain. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari dosen, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan refleksi bersama teman sebaya (Afriadi, 2024).

1. Kerja Sama dalam Kelompok Kecil

Metode pembelajaran kooperatif meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis karena mahasiswa aktif dalam berbagi ide serta membangun pengetahuan secara kolektif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Virliana, 2025) menunjukkan bahwa kerja sama dalam kelompok kecil dapat mempercepat pengembangan keterampilan kognitif mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran

individu. Selain diskusi dan interaksi sosial, umpan balik dari teman sebaya juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas tulisan opini mahasiswa. (Astrid, 2018) mengemukakan bahwa umpan balik dari teman sebaya dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam proses revisi tulisan, karena mahasiswa dapat melihat kelebihan dan kekurangan karya mereka dari perspektif lain. Mahasiswa yang secara aktif memberikan dan menerima umpan balik memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap aspek kebahasaan dan argumentasi, sehingga tulisan mereka menjadi lebih terstruktur dan persuasif (Fadli Z. a., 2024). Dengan adanya refleksi bersama dan evaluasi kritis dari teman sebaya, mahasiswa dapat memperbaiki struktur tulisan, memilih diksi yang lebih efektif, serta menyesuaikan opini mereka dengan konteks media massa dan audiens yang lebih luas.

Selain meningkatkan kualitas tulisan, pembelajaran kooperatif juga berkontribusi pada pengembangan motivasi, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi mahasiswa (Sutriawan, 2025). Mahasiswa yang terlibat dalam diskusi dan debat lebih percaya diri dalam menyampaikan ide mereka, baik secara lisan maupun tertulis. juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis kelompok membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, yang merupakan aspek penting dalam menyusun opini yang berdampak di media massa (Sutriawan, 2025). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menulis, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat mereka secara lebih sistematis dan logis. Secara keseluruhan, kerja sama dalam kelompok kecil melalui metode pembelajaran kooperatif memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis opini di media massa. Pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, umpan balik sebaya yang dijelaskan oleh (Desiani, 2020), serta peningkatan motivasi dan kepercayaan diri yang didukung oleh (Purwanti, 2022) menjadi faktor utama dalam efektivitas metode ini.

2. Lingkungan Belajar Inklusif dan Kolaboratif

Dengan menerapkan diskusi, refleksi, dan evaluasi bersama dalam lingkungan akademik, mahasiswa Universitas Pamulang dapat mengembangkan kemampuan menulis yang lebih kritis, relevan, dan persuasif, sehingga mampu berkontribusi secara lebih aktif dalam wacana publik melalui media massa. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif untuk menulis opini: Dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan menulis opini, terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Faktor-faktor ini berkaitan dengan aspek pedagogis, psikologis, serta lingkungan belajar mahasiswa. Namun, tantangan yang dihadapi adalah keberagaman tingkat kemampuan menulis dan pemahaman akademik di antara mahasiswa. (Silaban, 2024) menunjukkan bahwa dalam lingkungan pembelajaran yang beragam, perlu adanya fasilitasi dari dosen untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif. Dalam konteks Universitas Pamulang, strategi seperti pembagian kelompok

secara heterogen dan pemberian panduan dalam peer feedback dapat meningkatkan efektivitas metode ini. Kerja sama dalam kelompok menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil pembelajaran (Sutarini & Priyoyuwono, 2022). Dalam konteks Universitas Pamulang, mahasiswa yang merasa didukung oleh rekan-rekan mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan opini mereka. Hal ini sangat penting dalam keterampilan menulis opini, di mana argumentasi yang kuat dan pemahaman terhadap berbagai perspektif menjadi faktor utama dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Selain itu, dalam lingkungan Universitas Pamulang yang menekankan pendekatan praktis dalam pembelajaran, kerja sama dalam kelompok dapat memberikan pengalaman yang lebih aplikatif bagi mahasiswa (Husnul, 2025). Dengan adanya diskusi dan umpan balik dari teman sebaya, mahasiswa dapat lebih memahami cara menyesuaikan opini mereka dengan konteks nyata, termasuk dalam menulis opini yang relevan untuk media massa (Yunanto, 2024). Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran kelompok kecil di Universitas Pamulang dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan motivasi intrinsik, rasa percaya diri, dan keterampilan argumentasi mereka dalam menulis opini.

3. Peran Umpan Balik Sebaya dalam Meningkatkan Kualitas Tulisan

Umpan Balik Sebaya yang Meningkatkan Kualitas Tulisan. Peer feedback dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap kekuatan dan kelemahan tulisan mereka (Kafa, 2025). Mahasiswa yang menerima umpan balik dari teman sebaya cenderung lebih reflektif dan mampu merevisi tulisan mereka agar lebih sesuai dengan standar akademik maupun konteks media massa (Rosidah, 2025). Di Universitas Pamulang, yang memiliki populasi mahasiswa dengan beragam tingkat keterampilan akademik, penerapan peer feedback dalam pembelajaran menulis opini dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa (Wahidin, 2025). Banyak mahasiswa yang masih menghadapi tantangan dalam menulis akademik, terutama dalam mengembangkan argumentasi yang logis dan sesuai dengan konteks media massa. Oleh karena itu, umpan balik dari teman sebaya dapat membantu mereka mengidentifikasi kelemahan dalam tulisan serta memahami cara memperbaikinya dengan lebih baik (Wahidin, 2025).

Peer feedback memungkinkan mahasiswa untuk lebih menyadari kekuatan dan kelemahan tulisan mereka (Astrid, 2018). Dalam konteks Universitas Pamulang, di mana mahasiswa seringkali belajar secara mandiri dan memiliki keterbatasan waktu untuk mendapatkan bimbingan langsung dari dosen, umpan balik dari rekan sejawat dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan (Sholihah, 2018). Dengan adanya diskusi dalam kelompok kecil, mahasiswa dapat membandingkan cara mereka menyusun opini dengan teman-teman mereka, sehingga membantu mereka mengasah kemampuan berpikir kritis dan argumentasi yang lebih terstruktur (Aribah, 2025). Selain itu, menekankan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam peer feedback cenderung lebih reflektif dalam merevisi tulisan mereka (Utami, 346--357). Hal ini sangat

relevan bagi mahasiswa Universitas Pamulang yang perlu menyesuaikan tulisan mereka dengan standar akademik maupun konteks media massa. Melalui proses ini, mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga mengembangkan kesadaran terhadap aspek kebahasaan, seperti pemilihan kata yang tepat, kejelasan argumen, serta struktur tulisan yang efektif.

Namun, efektivitas peer feedback di Universitas Pamulang juga bergantung pada kesiapan mahasiswa dalam memberikan masukan yang konstruktif. Beberapa mahasiswa mungkin belum terbiasa dengan konsep ini dan hanya memberikan komentar yang bersifat umum tanpa analisis mendalam. Oleh karena itu, peran dosen dalam membimbing mahasiswa untuk memberikan umpan balik yang lebih kritis dan berbasis bukti sangat penting agar metode ini benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas tulisan opini mahasiswa.

Lingkungan Belajar yang Inklusif dan Kolaboratif. Pembelajaran kooperatif menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana mahasiswa dengan berbagai tingkat keterampilan dapat belajar Bersama (Ruhayat, 2024). Menyebutkan bahwa metode ini membantu mahasiswa yang kurang percaya diri dalam menulis untuk lebih terbuka dalam mengembangkan argumen mereka melalui diskusi kelompok (Selly, 2024). Di Universitas Pamulang, yang memiliki populasi mahasiswa dengan latar belakang akademik dan sosial yang beragam, pembelajaran kooperatif dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis opini (Ridhai, 2024). Banyak mahasiswa, terutama mereka yang belum memiliki kepercayaan diri dalam menulis, sering merasa kesulitan dalam menyusun argumen yang kuat dan sistematis. Dengan adanya kerja sama dalam kelompok kecil, mahasiswa dapat saling mendukung dalam mengeksplorasi ide serta membangun struktur tulisan yang lebih baik (Maisarah, 2025).

Pembelajaran kooperatif memberikan ruang bagi mahasiswa yang kurang percaya diri untuk berpartisipasi dalam diskusi tanpa tekanan berlebihan (Triani, 2016). Dalam konteks Universitas Pamulang, di mana mahasiswa sering berasal dari berbagai program studi dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda, pendekatan ini memungkinkan mereka untuk belajar dari teman sebaya yang lebih berpengalaman dalam menulis. Diskusi dalam kelompok kecil juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan isi tulisan opini yang sesuai dengan standar media massa (Wahidin, 2025). Selain itu, pembelajaran kooperatif mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka dalam menyampaikan dan mempertahankan argumen mereka. Bagi mahasiswa Universitas Pamulang yang belum terbiasa dengan menulis akademik atau opini yang kritis, diskusi dalam kelompok dapat menjadi latihan yang berharga dalam mengasah kemampuan berpikir analitis. Dengan berbagi ide dan menerima tanggapan dari teman sebaya, mereka dapat belajar bagaimana menyusun argumen yang lebih logis dan persuasif sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, peran dosen dalam membimbing dan mengatur strategi kerja kelompok menjadi krusial agar metode pembelajaran kooperatif benar-benar dapat meningkatkan keterampilan menulis opini mahasiswa Universitas Pamulang secara efektif.

4. Faktor Penghambat Implementasi pembelajaran Kooperatif

Adapun faktor-faktor yang dapat menghambat implementasi metode pembelajaran kooperatif adalah; Perbedaan Kemampuan dan Partisipasi Mahasiswa. Dalam kelompok belajar, terdapat kemungkinan adanya ketimpangan kontribusi, di mana mahasiswa yang lebih aktif mendominasi diskusi, sementara yang kurang percaya diri menjadi pasif (Djunaidy, 2025). Hal ini dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis bagi mahasiswa yang kurang terlibat dalam interaksi kelompok (Kurniawan, 2024). Di Universitas Pamulang, mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang akademik dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang beragam dalam berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Ketimpangan kontribusi dalam kelompok belajar, seperti yang dikemukakan oleh (Dewi, 2022), dapat menjadi tantangan dalam penerapan pembelajaran kooperatif. Mahasiswa yang lebih aktif cenderung mendominasi diskusi, sementara mereka yang kurang percaya diri bisa menjadi pasif dan hanya berperan sebagai pendengar. Hal ini berpotensi menghambat perkembangan keterampilan menulis bagi mahasiswa yang kurang terlibat dalam interaksi kelompok, karena mereka tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan ide dan menerima umpan balik (Fadli Z. a., 2024).

Dalam konteks Universitas Pamulang, tantangan ini sering muncul terutama pada mahasiswa yang baru memasuki lingkungan akademik dan belum terbiasa dengan pola belajar berbasis diskusi. (Putra, 2025) menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran kooperatif bergantung pada struktur kerja kelompok yang memastikan keterlibatan aktif semua anggota. Jika kelompok tidak diatur dengan baik, mahasiswa yang pasif mungkin hanya mengikuti diskusi tanpa benar-benar mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menulis yang diperlukan untuk menghasilkan opini yang kuat (Rifky, 2024). Salah satu solusi untuk mengatasi ketimpangan kontribusi adalah dengan menerapkan strategi *structured cooperative learning*, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran yang jelas dan tugas yang harus diselesaikan (Restalia, 2025) menekankan bahwa pendekatan ini membantu mencegah dominasi individu tertentu dan mendorong semua mahasiswa untuk aktif berkontribusi.

Keterbatasan Waktu untuk Diskusi dan Revisi. Implementasi metode pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang cukup untuk diskusi, refleksi, serta revisi tulisan. Namun, dalam sistem perkuliahan yang memiliki keterbatasan waktu per sesi, mahasiswa sering kali tidak memiliki kesempatan untuk melakukan revisi secara mendalam (Ridhoi, 2024). Di Universitas Pamulang, sistem perkuliahan umumnya memiliki durasi sesi yang terbatas, dengan jumlah pertemuan yang harus mencakup berbagai materi dalam satu semester. Keterbatasan waktu ini menjadi tantangan utama dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif, terutama dalam konteks pengembangan keterampilan menulis opini. Pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang cukup untuk diskusi, refleksi, serta revisi tulisan agar mahasiswa dapat menyusun opini yang lebih matang. Namun, dalam sistem perkuliahan yang padat, mahasiswa sering kali tidak memiliki kesempatan untuk melakukan revisi secara mendalam setelah menerima umpan balik dari teman sebaya atau dosen (Indana, 2024).

Kondisi ini dapat menyebabkan proses pembelajaran yang terburu-buru, di mana mahasiswa hanya menyelesaikan tugas menulis sebagai kewajiban akademik tanpa benar-benar mengalami perkembangan keterampilan yang optimal. Menulis adalah proses berulang yang membutuhkan waktu untuk drafting, revisi, dan penyempurnaan, terutama dalam konteks opini yang ditujukan untuk media massa. Jika revisi tidak dilakukan secara mendalam, mahasiswa cenderung tidak menyadari kesalahan dalam struktur argumen dan penggunaan bahasa mereka, yang dapat menghambat kualitas tulisan. Kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring memungkinkan mahasiswa untuk terus mengembangkan tulisan mereka melalui diskusi dan revisi berkelanjutan. Dosen dapat memanfaatkan Learning Management System (LMS) atau forum diskusi online untuk memberikan umpan balik lebih lanjut kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat memperbaiki tulisan tanpa terbatas oleh durasi sesi perkuliahan (Ardiansyah, 2025).

Kurangnya Pemahaman terhadap Prinsip Peer Feedback. Tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Jika umpan balik yang diberikan tidak jelas atau terlalu subjektif, hal ini dapat menghambat perbaikan tulisan dan bahkan menurunkan motivasi mahasiswa (Putera, 2023). Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dari dosen dalam membekali mahasiswa dengan strategi peer feedback yang efektif. Di Universitas Pamulang, mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang akademik dengan tingkat keterampilan menulis dan berpikir kritis yang bervariasi. Hal ini berpengaruh terhadap efektivitas peer feedback dalam pembelajaran kooperatif, karena tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan berbasis akademik. Umpan balik yang diberikan tidak jelas, terlalu subjektif, atau bahkan hanya bersifat koreksi permukaan tanpa analisis mendalam, mahasiswa penerima umpan balik akan kesulitan dalam memperbaiki tulisan mereka (Siagian, 2021). Bahkan, dalam beberapa kasus, umpan balik yang kurang tepat dapat menurunkan motivasi mahasiswa, terutama bagi mereka yang masih kurang percaya diri dalam menulis.

5. Solusi Permasalahan Implementasi Pembelajaran kooperatif

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemberian rubrik penilaian dan pelatihan singkat mengenai cara memberikan umpan balik yang konstruktif. Rubrik yang jelas dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi tulisan teman mereka dengan lebih sistematis, sehingga umpan balik yang diberikan tidak hanya subjektif, tetapi juga berbasis pada kriteria yang terukur (Anaktototy, 2020). Dosen dapat mengadakan sesi pelatihan singkat yang berfokus pada bagaimana mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tulisan, memberikan kritik yang membangun, serta menghindari umpan balik yang terlalu umum atau tidak spesifik.

Selain itu, penerapan peer feedback berbasis teknologi, seperti melalui platform Learning Management System (LMS) atau Google Docs dengan fitur komentar, dapat membantu mahasiswa dalam memberikan umpan balik yang lebih terstruktur (Missouri, 2025). Umpan balik yang diberikan secara tertulis dan dalam format digital

memungkinkan mahasiswa untuk lebih reflektif dalam menyusun tanggapan mereka, dibandingkan dengan umpan balik verbal yang sering kali terburu-buru dan kurang mendalam (Albertos, 2024). Dengan pendekatan ini, mahasiswa Universitas Pamulang dapat lebih terbantu dalam mengembangkan keterampilan memberikan umpan balik yang lebih konstruktif, sehingga pembelajaran kooperatif dalam menulis opini menjadi lebih efektif. Dukungan Dosen dan Infrastruktur yang Terbatas. Implementasi metode pembelajaran kooperatif membutuhkan peran aktif dosen dalam memfasilitasi diskusi dan memastikan setiap mahasiswa berpartisipasi secara optimal. Namun, jika dosen kurang membimbing atau infrastruktur pembelajaran (seperti akses ke sumber referensi dan teknologi) tidak memadai, efektivitas metode ini dapat berkurang (Murniati, 2024). Di Universitas Pamulang, yang memiliki jumlah mahasiswa yang besar dalam setiap kelas, dukungan dosen dalam pembelajaran kooperatif sering kali menghadapi tantangan terkait keterbatasan waktu dan sumber daya. Dalam kelas dengan jumlah mahasiswa yang banyak, dosen mungkin kesulitan untuk memantau setiap kelompok secara optimal, sehingga ada kemungkinan bahwa beberapa mahasiswa lebih aktif dalam diskusi, sementara yang lain hanya menjadi pendengar pasif (Maulani, 2025). Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran kooperatif, terutama dalam konteks menulis opini yang membutuhkan bimbingan intensif dalam penyusunan argumen dan struktur tulisan.

Pembelajaran kooperatif dalam menulis opini memiliki banyak faktor pendukung, seperti interaksi sosial yang mendorong konstruksi pengetahuan, peningkatan motivasi, serta manfaat dari umpan balik sebaya. Namun, terdapat pula faktor penghambat, seperti ketimpangan partisipasi, keterbatasan waktu, serta kurangnya pemahaman terhadap peer feedback. Oleh karena itu, agar metode ini dapat diterapkan secara optimal, diperlukan strategi yang tepat dalam mengelola kelompok, memberikan pelatihan umpan balik, serta memastikan adanya dukungan dari dosen dan fasilitas pembelajaran yang memadai.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis opini yang kritis dan relevan di media massa. Melalui kegiatan diskusi kelompok, mahasiswa tidak hanya berbagi wawasan, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan memahami beragam sudut pandang sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Proses interaksi sosial yang terbangun di dalam kelompok mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi, mengembangkan ide, serta memberikan dan menerima umpan balik dari teman sebaya, yang secara langsung memperkaya kualitas tulisan mereka. Keterlibatan dalam kegiatan kolaboratif seperti diskusi dan revisi tulisan juga membantu mahasiswa mengatasi hambatan menulis, membangun rasa percaya diri, serta memperkuat keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

Dari sisi praktis, temuan ini memberikan implikasi penting bagi dosen dalam merancang strategi pembelajaran menulis opini. Dosen perlu berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam proses kolaborasi dan refleksi kritis terhadap tulisan mereka. Penggunaan teknologi kolaboratif

seperti forum daring, aplikasi revisi bersama, dan platform berbagi dokumen dapat dimanfaatkan untuk memperpanjang interaksi akademik di luar kelas, sehingga proses umpan balik dan pengembangan ide menjadi lebih efektif. Selain itu, pelatihan singkat tentang teknik memberikan *constructive feedback* perlu diintegrasikan ke dalam kegiatan perkuliahan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk menilai dan memperbaiki tulisan secara mandiri dan profesional. Namun, beberapa tantangan masih perlu diperhatikan. Ketimpangan kontribusi dalam kelompok, keterbatasan waktu perkuliahan, serta minimnya keterampilan mahasiswa dalam memberikan umpan balik yang mendalam menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui desain pembelajaran yang lebih terstruktur. Dosen disarankan untuk menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota kelompok agar partisipasi lebih merata. Sementara itu, pihak institusi perlu mendukung keberhasilan implementasi metode ini melalui penyediaan akses ke sumber referensi akademik yang lebih luas, fasilitas digital yang memadai, serta pelatihan profesional bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran berbasis kolaborasi.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, metode pembelajaran kooperatif dapat dioptimalkan sebagai pendekatan strategis dalam pengajaran menulis opini. Mahasiswa tidak hanya belajar menghasilkan tulisan yang kritis dan relevan, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaboratif, reflektif, dan komunikatif yang penting bagi dunia akademik dan profesional. Penelitian ini, dengan demikian, memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan model pembelajaran menulis di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks Universitas Pamulang, untuk mencetak penulis muda yang mampu berpartisipasi aktif dan produktif di ruang publik melalui tulisan opini yang berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

1. Achjar, Komang Ayu Henny and Rusliyadi. *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia}, 2023.
2. Adlini, Miza Nina and Dinda, Anisya Hanifa and Yulinda, Sarah and Chotimah, Octavia and Merliyana, Sauda Julia},. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Jurnal Edumaspul*, 2022: 974--980.
3. Afriadi, Febrian. "Pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan perguruan tinggi." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2024: 143--157.
4. Albertos. "Menuju Strategi Pengajaran yang Efektif: Wawasan dari Persepsi dan Pengalaman Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2024: 171--181.
5. Alberts, Bruce and Hanson, Brooks and Kelner, Katrina L. "Reviewing peer review." *Science*, 2008: 15--15.
6. Alya, Mughni and Kasmini, Lili and Sari, Siti Mayan. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS V MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DI SD NEGERI 15 BANDA ACEH}." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2024: 332--341.
7. Amiruddin, Amiruddin. "Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif." *Journal of Education Science*, 2019: 50-59.

8. Anaktototy, Karolis. *Strategi Menulis Akademik Berbasis Rubrik: Konsep, Teori, Dan Praktek*. Penerbit Adab, 2020.
9. Anwar, Moh Khoerul. "{Pembelajaran mendalam untuk membentuk karakter siswa sebagai pembelajar}"," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2017: 79-104.
10. Apriyanti, Dian and Ayu, Mutiara. "Think-pair-share: Engaging students in speaking activities in classroom." *Journal of English Language Teaching and Learning*, 2023: 13-19.
11. Ardiansyah. "Artikel Review: Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan, Aksesibilitas, Fleksibilitas Serta Efektifitas Assessment dan Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa di Era Digital 5.0." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 2025: 366--377.
12. Aribah. "{Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Efektivitas Strategi Pembelajaran Socratic Questioning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025: 188--201.
13. Asa, Nurul and Sianturi,. "Pendekatan Sintaksis dalam Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2025: 335--345.
14. Astrid. "Pengaruh "Couched Peer Feedback" melalui Interaksi Tatap Muka dan Interaksi Online pada Kemampuan Menulis Siswa dan Keterikatan Mereka terhadap Aktivitas Pembelajaran." *Palembang: Raffah Press UIN Raden Fatah Palembang*, 2018: 1-11.
15. Dewi, Dyah Makutaning and Setiadi,. "Kontribusi teknologi informasi dan komunikasi terhadap kelompok ketimpangan pendapatan daerah." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2022: 5-13.
16. Djunaidy. "Analisis Ketimpangan Kontribusi dalam Tugas Kelompok di Dunia Pendidikan." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2025: 5658--5665.
17. Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, kajian ilmiah mata kuliah umum*, 2021: 33--54}.
18. Fadli, Zul and Sirajuddin. "English Corner: Training Reading and Writing Skills." *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat*, 2024: 55--66.
19. Halawa. "Memahami Teks Akademik: Struktur, Karakteristik, dan Peran Dalam Pengembangan Ilmu." *JURNAL TIPS JURNAL RISET, PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2025: 57--70.
20. Hanapi, Jamaluddin and Amaluddin, Amaluddin and Jusrianti, Jusrianti and Sutriana, Sutriana and Hasnita, Hasnita. "Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah." *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2025: 376--384.
21. Husnul, Nisak Ruwah Ibnatur. "Manajemen Pembelajaran Inovatif untuk Mendukung Program MBKM: Pendekatan Praktis dan Teoritis." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2025: 1-11.
22. Indana, Sifak and Bashri,. "Pengembangan Handout Perkuliahan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Merencanakan Pembelajaran Bagi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang*, 2024: 7-23.
23. Iswadi, M Pd and Karnati, Neti and Ahmad Andry, B and Adab. *STUDI KASUS Desain Dan Metode Robert K. Yin*. penerbit adab, 2023.
24. Kaddoura, Mahmoud. "hink pair share: A teaching learning strategy to enhance students' critical thinking." *Educational research quarterly*, 2013: 3--24.

25. Kafa. "Strategi Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa melalui Metode Peer Feedback di MI Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Jawa Tengah." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 2025: 241--246.
26. Kalsum. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Islam Pasengerahan." *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2025: 35--46.
27. Kamalia, Dinna and El-Yunusi, Muhammad Yusron. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Persepsi Guru MI Al Hikmah Taman Sidoarjo." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2024: 8586--8593}.
28. Karim, Bisyri Abdul},. "Pendidikan perguruan tinggi era 4.0 dalam pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)}." *Education and Learning Journal*},, 2020: 102--112}.
29. Kurniawan. "Pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 2024: 43--53.
30. La Nani, Karman. *Sosok guru impartiality dan pembelajaran matematika inovatif*. Wiyata Bestari Samasta, 2022.
31. Lindawati, Ni Putu and Asriyani, Retny and Anggayana, I Wayan Agus. "KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DIALOG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-PAIRSHARE PADA MAHASISWA JURUSAN TATA HIDANGAN DI AKADEMI KOMUNITAS MANAJEMEN PERHOTELAN INDONESIA." *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 2018: 457--464.
32. Lubis, Silvia Sandi Wisuda. "Pembelajaran Menulis Essai Melalui Media Massa Surat Kabar Dalam Pembentukan Berpikir Kritis." *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 2021: 10-19.
33. Maisarah. "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok dan Debat Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa." *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2025: 334--346.
34. Marsela. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berpikir Kritis melalui Model Think Pair Share (TPS) dalam Perspektif Pendidikan Islam di Sekolah Dasar." *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024: 789--805.
35. Maulani. "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI PADA SILENT READER DALAM GRUP DISKUSI ONLINE." *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2025: 228--242.
36. Missouri, Randitha and Alamin. "Analisis Implementasi LMS dalam Manajemen Tugas terhadap Hasil Akademik, Keterlibatan, dan Studi Mandiri Mahasiswa}." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2025: 826--840.
37. Mulyana, H Agung and WC, C and Ht, CHC}. *CRITICAL THINKING: MENUJU BERARGUMEN LOGIS DAN TERSTRUKTUR*. Goresan Pena, 2025.
38. Murniati. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Universitas Katolik Soegijapranata, 2024.
39. Novelia. "STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS OPINI PADA MEDIA MASSA ONLINE BALIPOST. COM SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EDITORIAL DALAM BAHASA INDONESIA: STRUCTURE AND LANGUAGE OF OPINION TEXTS IN ONLINE MASS MEDIA BALIPOST. COM AND ITS RELEVANCE T." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2024: 446--458.

40. Nurhayati. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial dan Opini pada Siswa SMA/SMK: Efforts to Improve Editorial and Opinion Writing Skills in High School or Vocational Students." *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 2023: 134--141.
41. Nurhayati, Nurhayati and Apriyanto. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
42. Puspita, Nidde and Susmita, Nelvia. *Keterampilan menulis intensif kebahasaan: pendekatan berbasis masalah untuk penulisan ilmiah*. Pradina Pustaka, 2024.
43. Putera, Zulmy Faqihuddin and Shofiah, Nurul. "Persepsi mahasiswa terhadap umpan balik dosen pembimbing pada penyusunan laporan skripsi." *jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 2023: 86--94.
44. Putra, Fachry Fernanda and Arifin. "Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Pamulang Menggunakan Google Kuesioner." *Jurnal Informatika Utama*, 2025: 1-12.
45. Rachmad, Yoesoep Edhie and Rahman. *Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
46. Restalia, Winda and Atiyah, Atiyah and Kamal, Rahmat. "REVITALISASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF: OPTIMALISASI KOLABORASI KEGIATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN}." {*STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*}, 2025: 91--98.
47. Ridhai, Ahmad and Yusuf, Andi. "MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN MAHASISWA STAIN MAJENE." *Mandarras: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Islam*}, 2024: 15--25}.
48. Rifa'i, Yasri. "Analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di penelitian ilmiah pada penyusunan mini riset}.,." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 2023: 31--37.
49. Rifky, Sehan and Suhirman,. *Buku Ajar Model dan Strategi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
50. Rofiq, Asngadi. "IMPLEMENTASI PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN BACA SEBELUM PEMBELAJARAN." *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2025: 100--112.
51. Rosidah, Arman M and. "Aplikasi Mentoring Berbasis Psikologi Positif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pascasarjana." *Jurnal Fokus Konseling*}, 2025: 81--95.
52. Ruhayat, M Deni and Adri,. "Implementasi Co Teaching pada Pembelajaran di dalam Kelas Inklusif}." *Karimah Tauhid*, 2024: 5077--5091.
53. Sa'diyah. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok: Literature Review." *Journal of Professional Elementary Education*, 2022: 148--157.
54. Selly. "Pelatihan Penulisan Essai untuk Meningkatkan Keterampilan Akademik Mahasiswa Pendidikan Teologi Universitas Tribuana Kalabahi, Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2024: 1393--1404.
55. Sembiring, Filma Muhazri. "Peran pembelajaran kooperatif terhadap prestasi akademik dan pengembangan keterampilan sosial." *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2023: 36--40.

56. Sholihah, Umi. "Teknik peer-review melalui google docs: alternatif piranti kolaborasi dalam menulis." { *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 2018: 3-12.
57. Siagian. "Persepsi mahasiswa terhadap umpan balik korektif dosen pada mata kuliah speaking." *Jurnal Darma Agung*, 2021: 281-291.
58. Sistadewi. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Artikel Opini Pada Siswa Kelas XII MIPA 1 SMA N 2 Mendoyo." *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 2023: 98--113.
59. Sudrajat. "Analisis reformasi tata kelola administrasi pemerintahan (studi kasus provinsi Jawa Barat." *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2024: 1954--1965.
60. Susanti, R Hariyani. *Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. OSF, 2023.
61. Sutriawan, Agus and Syafruddin, Muhammad Akbar. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN PERCAYA DIRI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN ATLETIK." *Jurnal Ilmiah Spirit*, 2025: 82--87.
62. Tennant, Jonathan P. "FEMS Microbiology letters}." *Oxford University Press*, 2018: 208-218.
63. Triani, Dewi Agus}. "Implementasi strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning) tipe jigsaw di perguruan tinggi." *Universum*, 2016: 219--227.
64. Utami, Santi Pratiwi Tri. "Pendekatan Deep Learning dalam Kelas Penyuntingan Bahasa: Dari Teknis ke Reflektif." *Prosiding Sandibasa Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 346--357: 2025.
65. Virliana, Asya Izzati. "Pengaruh pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan cara berpikir kritis." *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2025: 1-7.
66. Wahidin, Darto and Giyarsih. "Penelitian untuk tugas akhir: strategi dan teknik efektif." *lebah* , 2025: 235--243.
67. Yunanto, Evha Nazalatus Sa'adiyah and. "Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Opini Mahasiswa Fkip Universitas Madura: Analisis Interaksi Di Era Digital." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2024: 5726--5737.
68. Zahroh, Nur Intifada and Nasution, Lusy Amelia and Tazqia,. "Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya." *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2023: 107--118.